



Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2022

Ekha¹, Sabirin², Khairina³

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

ekasafitri101099@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out how the company's financial performance at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk in terms of liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios and activity ratios. The type of research used in this research is quantitative research with a descriptive approach. The data processed is the financial report of PT. Indofood Sukses Makmur 2020-2022. The analysis technique used is quantitative analysis, which uses a data analysis process in the form of numbers as a tool for analyzing and conducting studies. Then time series analysis is carried out, namely by comparing financial ratio analysis from one period to another, where the ratios used are financial ratio analysis consisting of liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios and activity ratios. from the current ratio and quick ratio, observations are in good condition, from the solvency ratio it is seen that the company is in a healthy condition, and from the profitability ratio it is seen from the net profit margin ratio, return on assets ratio, the company is in good condition and is healthy in gaining profits. And from the activity ratio, seen from the activity turnover ratio and fixed activity turnover ratio, the company is in good condition because the percentage in this ratio increases every year.*

Keywords: *Financial reports, financial performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diolah adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tahun 2020-2022. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dimana analisis ini menggunakan proses data dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menganalisa dan melakukan kajian. Kemudian dilakukan analisis time series yaitu analisis dengan membandingkan rasio keuangan dari satu periode ke periode lainnya dimana analisis rasio yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dengan hasil penelitian dari rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar dan rasio cepat, perusahaan dalam keadaan yang baik, dari rasio solvabilitas dilihat, perusahaan dalam kondisi sehat, dan dari rasio profitabilitas dilihat dari rasio margin laba bersih, rasio pengembalian asset, perusahaan dalam keadaan yang baik dan sehat dalam memperoleh keuntungan. Dan dari rasio aktivitas dilihat dari rasio dan rasio perputaran aktiva dan perputaran aktiva tetap, perusahaan dalam kondisi yang baik karena persentase dalam rasio ini mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal namun keberhasilan perusahaan tergantung dari manajemen keuangannya. Dari kemajuan usaha tersebut pada umumnya suatu perusahaan dapat diukur keberhasilannya berdasarkan kinerja keuangan dari perusahaan. Oleh karena itu perlu diketahui suatu perusahaan harus melihat kondisi dan kinerjanya agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan juga dapat mengembangkan usahanya tersebut. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan (Ariyanti, 2020).

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan. Laporan keuangan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan diolah untuk menghasilkan berbagai informasi mengenai keadaan perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan seperti kreditor, pemegang saham, manajemen pemerintah, karyawan, akuntan publik, dan lain-lain (Kurniawan, 2020).

Menurut Jumingan dalam (Destiani & Hendriyani, 2021) laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode yang dilaporkan dapat memperlihatkan baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi masyarakat, investor, pemegang saham, dan manajemen dalam proses pengambilan keputusan serta pengembangan aset yang dimiliki. Perkembangan perusahaan sangat bergantung pada dana yang diinvestasikan oleh investor, sehingga perusahaan harus memiliki kinerja yang baik agar memperoleh kepercayaan dari investor terhadap investasi perusahaan.

Melakukan analisis data keuangan selama beberapa tahun terakhir dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan kinerja keuangan perusahaan, dan mengevaluasi hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis laporan keuangan akan dapat membantu menjelaskan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan potensi kesuksesan perusahaan di masa depan. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam keputusan investasi adalah melalui analisis rasio keuangan (Destiani & Hendriyani, 2021).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa Pada tahun 2020 PT Indofood Sukses Makmur Tbk memaparkan terjadinya fluktuasi pada laba bersih. Berikut ini laporan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2020-2022:

Tabel 1.1

Laporan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2022 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Pendapatan	Laba Kotor	Pendapatan Operasi	Laba Bersih
2020	Rp 81.731.469.00	Rp 26.752.044.00	Rp 12.889.087.00	Rp 6.455.632.00
2021	Rp 99.345.618.00	Rp 32.481.161.00	Rp 17.442.872.00	Rp 7.662.254.00
2022	Rp 110.830.272.00	Rp 33.727.798.00	Rp 18.593.044.00	Rp 6.359.094.00

Sumber : (Investing.com, 2023)

Berdasarkan tabel 1.1 laporan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2022 dapat disimpulkan bahwa pada total pendapatan, mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada laba kotor mengalami fluktuasi yang terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp 26.752.044.00 dan mengalami kenaikan Kembali pada tahun 2021 sampai 2022. Untuk pendapatan operasi terjadi penurunan di tahun 2020 sebesar Rp. 12.889.087.00 dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2021-2022. Untuk laba bersih terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar RP. 6.455.632.00 dan mengalami penurunan kembali sebesar Rp 6.359.094.00 di tahun 2022. Dari uraian di atas, ingin diketahui bagaimana kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam mengelola keuangannya setelah mengalami fluktuasi pada laporan laba rugi. Maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Maka untuk mengetahui hal ini lebih lanjut lagi, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul penelitian: **“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2022.**

Masalah

Uraian yang terdapat pada latar belakang masalah di atas, maka disimpulkan pokok permasalahan penelitian ini “ Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2020-2022 di tinjau dari rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas? ”

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2020-2022 di tinjau dari rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu Kasmir dalam Arota et al., (2019) .

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan (Munawir, 2019).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan-laporan yang berisi informasi keuangan perusahaan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan yang dibuat perusahaan sangat bermanfaat bagi stakeholder. Stakeholder perlu mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan (Fahmi irham, 2018).

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir. (2019) analisis laporan keuangan adalah Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Rasio keuangan adalah penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan membantu mengidentifikasikan beberapa kelemahan dan kekuatan perusahaan. Rasio tersebut memberikan dua cara bagaimana membuat perbandingan dan data keuangan perusahaan yang berarti, yaitu dapat meneliti rasio antar waktu (katakanlah untuk 5 tahun terakhir) untuk meneliti arah pergerakannya dan dapat membandingkan rasio perusahaan dengan rasio perusahaan lainnya.

Analisis rasio keuangan adalah analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek kinerja operasi dan keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca (*balance sheet*), laporan aliran kas (*cash flow statement*) dan laporan laba rugi (*income statement*).

Rasio keuangan ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan, kreditur, atau pemberi pinjaman serta investor dan para pemegang saham. Rasio keuangan ini juga digunakan oleh para analisis sekuritas dan lembaga pemeringkat kredit untuk menilai kekuatan dan kelemahan berbagai perusahaan yang akan di analisis.

Menurut Kasmir. (2019) menyebutkan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Fahmi Irham. 2018)

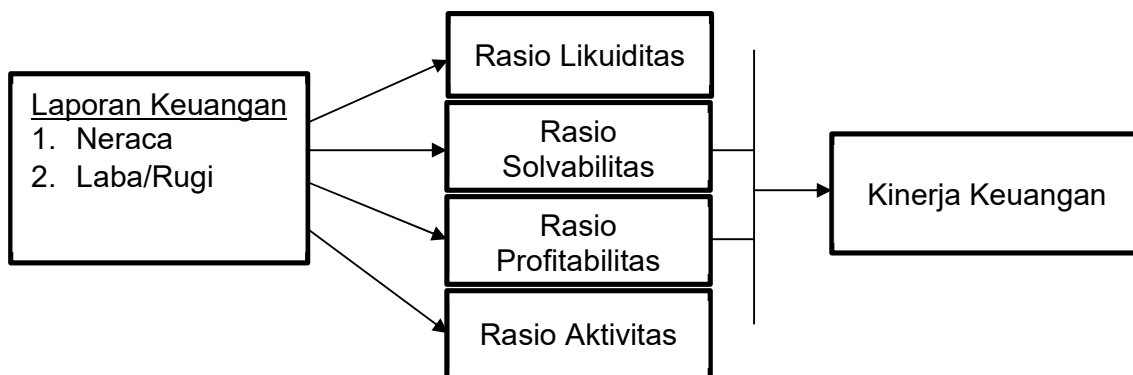
Kinerja Keuangan

Menurut Munawir. (2019), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Bahwa dalam menilai kinerja keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan perlu diketahui standar rasio keuangan tersebut.

Dengan adanya standar rasio keuangan, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau di atas standar rasio keuangan (Busman et al., 2023).

Kerangka Pikir

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



Hipotesis

Bisakah penulis menyarankan solusi yang didasarkan pada rumusan masalah sebelumnya; diduga bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, rendah dan cenderung menurun.

METODELOGI

Penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. penelitian ini penulis mengambil data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan priode tahun 2020-2022 data didapatkan dari situs resmi Bursa efek indonesia www.idx.co.id. Data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dianalisis dengan menggunakan analisis time series, yaitu analisis yang dilakukan dengan jalan membandingkan rasio-rasio finansial suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio dimasa lalu akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.

Untuk menghitung laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai suatu alat analisis yang berupa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.2 Ringkasan Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2020-2022
(Dalam Rupiah)

No	Pos Akun	Periode		
		2020	2021	2022
1	Aktiva Lancar	38.418.238.00	54.183.399.00	54.876.668.00
2	Aktiva Tetap	124.718.278.00	125.172.794.00	125.556.632.00
3	Persediaan	11.150.432.00	12.683.836.00	16.517.373.00
4	Hutang Lancar	27.975.875.00	40.403.404.00	30.725.942.00
5	Hutang Tidak Lancar	38.573.066.00	52.320.678.00	56.084.320.00
6	Total Hutang	56.022.597.00	92.724.082.00	86.810.262.00
7	Total Aktiva	163.136.516.00	179.356.193.00	180.433.300.00
8	Total Ekuitas	79.138.044.00	86.632.111.00	93.623.038.00
9	Ekuitas Pemegang Saham	42.374.298.00	48.264.727.00	53.843.836.00
10	Laba Kotor	26.752.044.00	32.464.061.00	33.971.679.00
11	Laba Bersih Sebelum Pajak	12.426.334.00	14.456.085.00	12.318.765.00
12	Laba Bersih	6.455.632.00	7.6622.254.00	6.359.094.00
13	Penjualan	81.731.469.00	99.345.618.00	110.830.272.00

Sumber : (Investing.com, 2023)

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1.3 Hasil Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio	Periode		
	2020	2021	2022
Rasio Lancar	137%	134%	179%

Dari tabel 1.3 terlihat perhitungan Rasio lancar (*Current Ratio*) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio lancar adalah sebesar 137%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,37 dari aktiva lancar. Pada tahun 2021 rasio lancar adalah sebesar 134%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,34 dari aktiva lancar. Pada tahun 2022 rasio lancar adalah sebesar 179%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,79 dari aktiva lancar.

Jika angka rasio lancar suatu perusahaan lebih dari 1,0 (100%), maka perusahaan tersebut punya kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. Namun jika rasio lancar yang dimiliki perusahaan nilainya di bawah 1,0 kali, maka kemampuannya dalam melunasi utang masih dipertanyakan.

Secara keseluruhan rasio lancar (*Current Ratio*) perusahaan pada periode 2020 dan 2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan dan secara keseluruhan menandakan perusahaan dalam kondisi yang baik karena mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 1.4 Hasil Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio	Periode		
	2020	2021	2022
Rasio Cepat	97%	103%	125%

Dari tabel 1.4 terlihat perhitungan rasio cepat (*Quick ratio*) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio cepat adalah sebesar 97%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 0,97 dari aktiva lancar dikurangi persediaan. Pada tahun 2021 rasio cepat adalah sebesar 103%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,03 dari aktiva lancar dikurangi persediaan. Pada tahun 2022 rasio cepat adalah sebesar 125%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,25 dari aktiva lancar dikurangi persediaan.

Hasil penghitungan pada rasio cepat jika lebih dari 1,0 (100%) maka menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Sedangkan apabila dibawah dari 1,0 (100%) berarti perusahaan kurang mampu dalam memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Secara keseluruhan rasio cepat (*Quick Ratio*) perusahaan pada periode 2020-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga menandakan perusahaan dalam kondisi yang baik karena mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan dikurangi persediaan yang dimiliki.

2. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)

a. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Debt Ratio to Asset*)

Tabel 1.5 Hasil Perhitungan Rasio Hutang (*Debt Ratio to Asset*)

Rasio	Periode		
	2020	2021	2022
Rasio Hutang Terhadap Aktiva	34%	52%	40%

Dari tabel 1.5 terlihat perhitungan rasio hutang terhadap aktiva (*Debt Ratio to Asset*) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio hutang terhadap aktiva adalah sebesar 34 % menunjukkan bahwa Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 0,34 aktiva perusahaan. Pada tahun 2021 rasio hutang terhadap aktiva adalah sebesar 52 % menunjukkan bahwa Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 0,52 aktiva perusahaan. Pada tahun 2022 rasio hutang terhadap aktiva adalah sebesar 40 % menunjukkan bahwa Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 0,40 aktiva perusahaan. Hasil perhitungan rasio hutang terhadap aktiva yaitu Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki. Semakin rendah debit rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik.

Secara keseluruhan Pada rasio hutang terhadap aktiva (*Debt ratio to Asset*) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Persentase tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 52%, dan persentase rasio terkecil yaitu pada tahun 2020 sebesar 34%. Penurunan persentase pada rasio ini menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, dimana semakin rendah debit atau persentase rasio, makin tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik.

b. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt Ratio to Equity*)

Tabel 1.6 Hasil Perhitungan Rasio Hutang terhadap ekuitas (*Debt Ratio to Equity*)

Rasio	Periode		
	2020	2021	2022
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	48%	62%	59%

Dari tabel 1.6 terlihat perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt Ratio To Equity*) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 nilai rasio adalah sebesar 48 % menunjukkan bahwa Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 0,48 ekuitas perusahaan. Pada tahun 2021 nilai rasio adalah sebesar 62 % menunjukkan bahwa Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 0,62 ekuitas perusahaan. Pada tahun 2022 nilai rasio adalah sebesar 59 % menunjukkan bahwa Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 0,59 ekuitas perusahaan.

Hasil perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas yaitu semakin tinggi rasio ini maka semakin besar hutang jangka Panjang perusahaan dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin aman.

Secara keseluruhan pada rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt ratio to Equity*) mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Persentase tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 62%, dan persentase rasio terkecil yaitu pada tahun 2022 sebesar 48%. Penurunan persentase pada rasio ini menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, dimana semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin aman.

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Tabel 1.7 Hasil Perhitungan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio	Periode		
	2020	2021	2022
Margin Laba Bersih	8%	8%	6%

Dari tabel 1.7 terlihat perhitungan rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio ini sebesar 8% yang artinya setiap Rp 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,08. Pada tahun 2021 rasio ini sebesar 8% yang artinya setiap Rp 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,08. Pada tahun 2022 rasio ini sebesar 6% yang artinya setiap Rp 1,00 penjualan mampu

menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,06.

Hasil perhitungan rasio margin laba bersih yaitu semakin tinggi atau mengalami kenaikan persentase rasio ini maka semakin baik operasi suatu perusahaan, sedangkan apabila menurun maka perusahaan kurang mampu dalam mengelola kegiatan operasionalnya.

Secara keseluruhan pada rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*) mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Persentase terendah yaitu pada tahun 2022 sebesar 6%, dan persentase rasio tertinggi yaitu pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 8%. Secara keseluruhan dilihat dari rasio margin laba bersih, perusahaan dalam kondisi yang baik dan sehat dan mampu mengendalikan biaya dengan baik.

b. Rasio Pengembalian Aset (*Return On Asset Ratio*)

Tabel 1.8 Rasio Pengembalian Aset (*Return On Asset Ratio*)

Rasio	Periode		
	2020	2021	2022
Rasio Pengembalian Aset (ROA)	4%	4%	3%

Dari tabel 1.8 terlihat perhitungan Return On Asset Ratio (Rasio Pengembalian Aset) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 menghasilkan ROA sebesar 4 %, Pada tahun 2021 sebesar 4 % yang. Pada tahun 2022 sebesar 3 %.

Hasil perhitungan Rasio Pengembalian Aset dilihat dari rata-rata persentase rasio industry sejenis adalah 9%. Artinya apabila ROA berada diatas rata- rata standar menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sedangkan apabila ROA dibawah atau tidak sesuai standar menandakan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang tidak baik.

Dari hasil ROA pada tahun 2020 ke 2021 stagnan 4 %, kemudian menurun ditahun 2022 sebesar 3 %. Apabila dilihat dari rata- rata persentase ROE sebesar 9 %, maka perusahaan memiliki kinerja yang tidak baik. Apabila mengalami penurunan maka perusahaan harus lebih efektif lagi dalam menghasilkan laba.

4. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Tabel 1.9 Perputaran Total Aktiva

Rasio	Periode		
	2020	2021	2022
Perputaran Aktiva	50%	55%	61%

Dari tabel 1.9 terlihat perhitungan Return On Asset Ratio (Rasio Pengembalian Asset) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 sebesar 50 % , Pada tahun 2021 sebesar 55 %. Pada tahun 2022 sebesar 61 %.

Perhitungan Rasio Pengembalian Asset yaitu semakin tinggi atau meningkat rasionya maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk mnghasilkan penjualan. Sebaliknya apabila rasio ini rendah atau menurun maka kurang efektifnya manajemen perusahaan dalam menggunakan assetnya.

Secara keseluruhan dari rasio ini adalah mengalami peningkatan persentase setiap tahunnya. Artinya perusahaan perusahaan sangat efektif dan efisien memanfaatkan total assetnya untuk meningkatkan penjualan perusahaan.

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Tabel 1.10 Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Rasio	Periode		
	2020	2021	2022
Perputaran Aktiva Tetap	65%	79%	88%

Dari tabel 1.01 terlihat perhitungan Fixed Assets Turnover (Rasio Perputaran Aktiva Tetap) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 sebesar 65 % , Pada tahun 2021 sebesar 79 % . Pada tahun 2022 sebesar 88 %.

Perhitungan rasio perputaran aktiva yaitu semakin besar atau mengalami peningkatan perusahaan mampu memanfaatkan aset- aset tetapnya dengan baik. Sedangkan apabila semakin menurun setiap tahunnya bisa mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan asetnya dengan baik.

Hasil analisis Rasio Perputaran Aktiva Tetap pada tahun 2020, 2021, 2022 mengalami peningkatan. Hal ini menandakan perusahaan berhasil meningkatkan penjualan dengan aktiva tetap yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan PT. Indofood sukses Makmur Tbk, tahun 2020-2022 terbukti rendah dan cenderung menurun. Ini kita bisa lihat pada rasio profitabilitas tahun 2020 8%, 2021 sebesar 8% dan pada tahun 2022 turun menjadi 6%. Begitu juga return on asset tahun 2020 sebesar 4% tahun 2021 sebesar 4% dan 2022 cenderung turun menjadi 3%.

Turunnya rasio profitabilitas didukung asset turnover 0,50 kali tahun 2021 0,55 kali dan tahun 2022 0,61 kali menunjukkan dana yang tertanam pada total asset tidak sampai 1 kali berputar dalam setahun. Begitu juga fixed assets turn over tahun 2020 0,65 kali, 2021 0,79 kali dan 2022 0,88 kali menunjukkan perputaran dana yang tertanam pada tetap tidak sampai 1 kali setahun dari 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349>
- Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas, H. N. (2019). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Busman, B., Mursalim, M., & Alamzah, N. (2023). Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Dengan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 346–356.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Fahmi irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Investing.com. (2023). *Laporan Laba Rugi INDF*. Fusion Media Limited. <https://id.investing.com/equities/indofood-s-m-t-income-statement>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (K. Belas (ed.); Pertama). PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2018. *Competence : Journal of Management Studies*, 14(1). <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i1.7152>
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan* (Liberty Yogyakarta (ed.); Keempat).